

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, adapun penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi menurut Ibnu, Mukhadis, dan Dasna (dalam Adhi Kusuma Astuti, dkk) penelitian korelasi atau korelasional merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu kepada

¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Edisi digital, (Bandung: Alfabeta, 2013)

kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain²

B. Definisi Operasional Variabel

Sebelum menjelaskan hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu memaparkan definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan. Definisi operasional ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas dan terukur mengenai konsep yang diteliti, sehingga dapat meminimalisir perbedaan penafsiran serta memudahkan proses pengukuran dan analisis data. Adapun variabel dari penelitian yaitu:

1. Harga Diri

Coopersmith, menyatakan bahwa harga diri (*self-esteem*) merupakan evaluasi yang dibuat dan kebiasaan dalam memandang dirinya, terutama mengenai sikap menerima dan menolak, dan merupakan indikasi dari besarnya kepercayaan terhadap kemampuan, keberartian, kesuksesan, dan keberhargaan. Secara singkat, harga diri (*self-esteem*) merupakan hasil penilaian pribadi seorang

² Adhi Kusuma Astuti, dkk, “Metode Penelitian Kuantitatif” Edisi digital, (Yogyakarta: Deepublish, 2020)

individu yang diekspresikan dalam sikap-sikap terhadap dirinya sendiri³. Selanjutnya Coopersmith mengidentifikasikan 4 aspek utama dari harga diri (*self-esteem*), aspek-aspek tersebut meliputi: 1) *Significance* (keberartian), 2) *Competence* (Kemampuan), 3) *Power* (Kekuatan), 4) *Virtue* (Kebijakan).

2. *Fear of Missing Out (FoMO)*

Menurut Przybylski dkk, *Fear of Missing Out* (FoMO) merupakan suatu ketakutan yang akan muncul ketika seseorang melihat orang lain memiliki pengalaman yang lebih baik dan lebih berharga apabila dibandingkan dengan pengalaman yang dialaminya⁴. serta ditandai dengan munculnya keinginan untuk selalu terhubung dengan kegiatan yang dilakukan orang lain. Adapun menurut Przybylski dikutip (dalam Ari Yunus Hendrawan)

³ Ahmad Susanto, "*Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*," (Jakarta: KENCANA, 2018)

⁴ Przybylski et al., "Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of Missing Out."

FoMO memiliki 2 aspek utama, yaitu: 1) *Self*, 2) *Relatedness*⁵.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dengan Judul “Hubungan Antara Harga diri Dengan *Fenomena Fear of Missing Out* (FoMO) di kalangan Mahasiswa UINFAS Bengkulu” kegiatan penelitian berlangsung selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 20 Mei s.d 20 Juni 2025. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap diawali dengan tahap persiapan, pengumpulan data sebanyak 335 responden dan verifikasi hasil. Pengumpulan data dilakukan selama 2 minggu, dan pengolahan data selama 1 minggu.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang beralamatkan di Jl. Raden Fatah, Kel. Pagar Dewa, Kec. Selebar. Kota

⁵ Ari Yunus Hendrawan, “*Strategi Keluarga dalam Mengatasi Fear of Missing Out (FOMO) Pada Generasi Z Melalui Pemuridan dengan Pendekatan Psikologi dan Spritualitas Berpusat Pada Injil*”, Edisi digital, (Jawa Tengah: Amerta Media, 2024)

Bengkulu. Penelitian ini melibatkan 4 fakultas yang ada di UINFAS Bengkulu, Adapun fakultas tersebut yaitu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, dan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan asal dari data-data yang diperoleh penulis. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut data.⁶ Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Sumber data utama yang dimaksudkan Lofland dan Lofland adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran

⁶ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal: 60.

peristiwa yang diinginkan dalam penelitian. Sumber data utama menurut Bungin, adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.⁷ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Atau seperti yang dikatakan Bungin, bahwa sumber data tambahan merupakan sumber data yang kedua sesudah sumber data primer. Meskipun disebut sebagai sumber kedua (tambahan), tetapi menurut Moleong, bahwa dokumen itu, baik yang berupa dalam bentuk tertulis maupun foto, tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah,

⁷ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, “Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)”, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hal: 122.

arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi dan semacamnya. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua yang digunakan untuk menunjang data primer.⁸

Sumber data tambahan berupa dokumen buku yang dimaksud termasuk disertasi, tesis dan skripsi adalah yang mampu memberikan gambaran mengenai keadaan seseorang atau masyarakat tempat dimana kajian/penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan sumber sumber seperti Buku, Jurnal, *website* dan lainnya yang memiliki relevansi terkait topik yang akan diteliti. Buku yang digunakan contohnya Adalah buku-buku yang berkaitan dengan FoMO, seperti buku karya McGinnis, Ryan dan Deci, dan buku-buku yang berhubungan dengan harga diri. Selain memanfaatkan buku peneliti juga memanfaatkan beberapa jurnal yang hampir serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan. Selain buku dan jurnal, penulis juga

⁸ Ibid, hal 124

memanfaatkan beberapa *website* resmi seperti website perpustakaan nasional, perpustakaan KEMENDIKBUD, dan beberapa website perpustakaan lain.

E. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Satu orang-pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik, misalnya gaya bicaranya, disiplin pribadi, hobi, cara bergaul, kepemimpinannya dan lain-lain.⁹ Untuk mempermudah proses penelitian maka peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini ialah

⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D”, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), hal: 80.

mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2021. Adapun alasan penulis menjadikan Angkatan 2021 menjadi populasi dan sampel dari penelitian ini karena kelompok ini berada pada fase akhir masa perkuliahan, dimana tantangan akademik, sosial, dan tuntutan pencapaian diri mulai meningkat. Pada fase ini, mahasiswa cenderung mengalami dinamika psikologis yang kompleks, termasuk dalam membangun harga diri dan menjalin relasi sosial yang intens, baik di lingkungan kampus maupun melalui media sosial.

Pemilihan angkatan ini juga mempertimbangkan kedekatan usia dan kondisi perkembangan psikososial mahasiswa yang masih berada dalam tahap pencarian identitas diri, sehingga relevan untuk diteliti dalam konteks hubungan antara harga diri dengan FoMO. Dengan demikian, mahasiswa angkatan 2021 dianggap sebagai kelompok yang representatif dan relevan dalam mengungkap dinamika hubungan antara harga diri dan fenomena FoMO di lingkungan mahasiswa UINFAS

Bengkulu, untuk jumlah mahasiswa Angkatan 2021 sendiri berjumlah 2073 mahasiswa.

Tabel 3. 1

Jumlah Mahasiswa UINFAS Bengkulu Angkatan 2021

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Fakultas Tarbiyah dan Tadris	906 Mahasiswa
2.	Fakultas Syariah	345 Mahasiswa
3.	Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	385 Mahasiswa
4.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	437 Mahasiswa

Sumber: Arsip data Akademik UINFAS Bengkulu

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi berjumlah besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi yang disebabkan karena adanya hambatan berupa keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu sendiri.¹⁰ Adapun dalam penelitian sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin*, dengan taraf

¹⁰ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D”, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), hal: 81.

kesalahan 5% dengan populasi sebanyak 2073 siswa.

Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus *slovin*

dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batas Toleransi Eror

$$n = \frac{2.073}{1 + (2.073)(0,05)^2}$$

$$= \frac{2.073}{1 + 2.073 \cdot 0,0025}$$

$$= \frac{2.073}{1 + 5,1825}$$

= 335,30 dibulatkan menjadi 335 mahasiswa

F. Instrumentasi Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket yang diaplikasikan dalam bentuk *google form*. Kemudian disebarkan kepada subjek melalui *chat* pribadi, maupun disebarkan ke grup, sebagai alat mengumpulkan data dari

responden. Adapun dalam penelitian ini terdapat 2 jenis instrumen, yaitu instrumen harga diri dan instrumen *Fear of Missing Out*. Kedua instrumen tersebut di adaptasi dan di modifikasi dari Ihmatul Hidayat dan Reina Okta Cahyani. Adapun kriteria dari adaptasi instrument, sebagai berikut:¹¹

- a. Tahap pertama yaitu terjemahan awal. Pada fase awal adaptasi alat ukur, dilakukan penerjemahan dari bahasa sumber ke bahasa pengguna.
- b. Tahap kedua yaitu sintesis terjemahan. Pada tahap ini hasil terjemahan digabung menjadi satu versi, kemudian dicatat apakah ada perbedaan antara keduanya.
- c. Tahap ketiga yaitu uji coba alat ukur. Pada tahap ini dilakukan uji coba alat ukur dengan seorang penerjemah yang menggunakan kuesioner hasil gabungan tersebut tanpa mengetahui versi aslinya.

¹¹ Dorcas E. Beaton et al., "Guidelines for the Process of Cross-Cultural Adaptation of Self-Report Measures" SPINE 25, no. 24 (1999): 3186–3191, <https://doi.org/10.1080/000163599428823>.

Selanjutnya, kuesioner tersebut diterjemahkan kembali ke bahasa aslinya sebagai bagian dari proses pemeriksaan validitas.

- d. Tahap keempat yaitu diskusi dengan ahli. Pada tahap ini akan dilakukan diskusi dengan para ahli seperti pembuat instrumen, ahli bahasa, ahli pengukuran, atau individu yang memahami konstruk dari instrumen yang diadaptasi.
- e. Tahap kelima yaitu, uji coba pra-final, dalam tahap uji coba pra-final, dilakukan *pretest*, yaitu uji lapangan *kuesioner* baru yang menggunakan versi pra-final pada sekelompok subjek atau pasien dari lingkungan target. Idealnya, *pretest* melibatkan sekitar 30 hingga 40 orang.
- f. Tahapan terakhir, yaitu tahap keenam ialah adaptasi, pada tahap ini semua laporan dan formulir diserahkan kepada pengembang instrumen yang mencatat versi terjemahannya.

Instrument harga diri, memiliki aspek-aspek yaitu: *significane* (keberartian), *competence* (kemampuan), *power* (kekuatan), *Virtue* (kebajikan). Adapun instrumen harga diri merupakan hasil adaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ihmatul Hidayat, dengan jumlah item 29 butir pernyataan dengan reliabilitas pada skala harga diri sebesar 0,937. Dengan demikian peneliti menggunakan angket hasil adopsi dari penelitian Ihmatul Hidayat.¹²

Selanjutnya instrumen *Fear of Missing out*, peneliti akan menggunakan teori dari Przybylski, yaitu: *self* dan *Relatedness*. Adapun angket FoMO merupakan hasil adaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Reina Okta Cahyani, yang dimana angket tersebut sudah melalui hasil uji validasi dengan perolehan hasil analisis reliabilitas pada skala sebesar 0,924, dengan jumlah item sebanyak 21 butir

¹² Ihmatul Hidayat et al., "*HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KECEMASAN KOMUNIKASI PADA MAHASISWA YANG MENGALAMI TOXIC POSITIVITY DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY*," SKRIPSI, " 2021.

pernyataan. Dengan demikian peneliti menggunakan angket hasil adopsi dari penelitian Reina Okta Cahyani.¹³

Berikut ini peneliti tampilkan tabel *blueprint* instrumen untuk memperjelas item-item variabel. Dilengkapi dengan aspek, indikator, dan jumlah item. Tabel 3.2 merupakan tabel *blueprint* instrument harga diri.

Tabel 3.2
Blueprint Instrumen Harga Diri

NO	Aspek	INDIKATOR	NO ITEM		JUMLAH
			F	UF	
1.	Kekuatan	a. Pengakuan dan rasa hormat untuk diri sendiri	1	5	7
		b. Mampu mengendalikan tingkah laku	6	3	
		c. Mengendalikan tekanan dalam diri	7	-	
		d. Membuat pertimbangan dalam berpendapat	4	8	
2	Keberartian	a. Peduli terhadap diri sendiri	-	21	7
		b. Mampu memberi perhatian terhadap diri sendiri	-	15	
		c. Afeksi individu terhadap diri sendiri	-	2	

¹³ Reina Okta Cahyani, *HUBUNGAN ANTARA FEAR OF MISSING OUT (FOMO) DENGAN SOCIAL COMPARISON PADA MAHASISWA PENGGUNA INSTAGRAM*, SKRIPSI : 2023

		d. Merasa diterima dengan baik oleh lingkungan sosial	11	16	
		e. Memiliki pengaruh yang baik terhadap orang lain	22	13	
3	Kebajikan	a. Ketaatan dalam menjauhi perilaku yang buruk	19	10	5
		b. Berperilaku sesuai norma	9	23	
		c. Kemampuan menilai perilaku yang tidak merugikan dirinya	14	-	
4	Kemampuan	a. Keberhasilan dalam mengerjakan berbagai tugas	-	20	4
		b. Percaya diri untuk melakukan hal yang baru	-	18	
		c. Mampu menyelesaikan berbagai tugas	17	12	
Jumlah					23

Tabel berikut merupakan tabel *blueprint* untuk instrument FoMO, dilengkapi dengan aspek, indikator, dan jumlah item.

Tabel 3.3
Blueprint Instrumen FOMO

NO	Aspek	INDIKATOR	NO ITEM		JUMLAH
			F	UF	
1.	Tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan <i>Relatedness</i> (keterkaitan dengan orang lain)	a. Mengekspresikan perasaan cemas	5,8,10	-	5
		b. Mampu mencari tahu pengalaman orang lain di media sosial	14	7	
2	Tidak Terpenuhinya kebutuhan	a. Mampu mengekspresikan perasaan frustrasi dan putus asa	3,9,13	1	9

psikologi akan <i>self</i> (kebutuhan akan kompetensi, otonomi, dan rasa berhasil diri sendiri)	b. Kurangnya sikap merasa aman dan nyaman dalam diri	2,4, 11	6, 12	
Jumlah				14

2. Uji Ahli Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen disebarkan kepada para responden, peneliti melakukan uji ahli instrumen dengan melibatkan beberapa ahli dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Adapun para ahli tersebut diantaranya:

- a. Ibu Lailatul Badriyah, M.A, beliau merupakan salah satu dosen program studi Bimbingan dan konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Uji ahli dilaksanakan pada 17 April - 21 April 2025. Tujuan dari uji ahli ini untuk menilai validitas isi instrumen penelitian *Hubungan Harga Diri dengan Fenomena Fear of Missing Out (FOMO) di Kalangan Mahasiswa UINFAS Bengkulu*. Instrumen yang diuji terdiri dari 29 item harga diri dan 21 item FoMO. Dengan hasil

instrument dapat digunakan dengan sedikit perbaikan, di beberapa kalimat, dan kalimat yang digunakan harus disederhanakan.

- b. Ibu Diana Zumrotus Sa'adah, M.Psi beliau merupakan seorang psikolog yang juga menjabat sebagai dosen di program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pengujian instrument dilakukan pada tanggal 22 April 2025. Pelaksanaan uji ahli ini dilakukan setelah peneliti memperbaiki instrument sesuai arahan penguji pertama. Melalui hasil pengujian instrument dinyatakan dapat digunakan.
- c. Ibu Dilla Astarini, M.Pd, selaku Dosen program studi Bimbingan dan Konseling Islam sekaligus menjabat sebagai Kaprodi BKI. Tahap akhir dari proses uji ahli dilaksanakan pada tanggal 25 April-30 April 2025. Melalui penguji ini, ahli memberikan beberapa saran, seperti perubahan dalam penyampaian kalimat, perubahan kata, dan struktur penulisan kalimat. Hasil

dari pengujian ini ialah instrumen dapat digunakan dengan sedikit perbaikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (*kuesioner*), nantinya peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan yang disajikan dalam bentuk *google form*. Pertanyaan-pertanyaan ini digunakan untuk memperoleh informasi atau respon dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Informasi tersebut dijadikan sebagai data penelitian. Pemberian skor dari skala pada penelitian ini, jawaban yang bersifat *favorable* (mendukung variabel) dan *unfavorable* (tidak mendukung variabel). Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel skorsing berikut ini.

Tabel 3.4
Tabel Skoring

Skorsing pilihan jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat setuju	4	1
setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Berdasarkan definisi operasional yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hubungan harga diri dengan fenomena *Fear of Missing Out* (FoMO) dalam penelitian diukur menggunakan angket dalam model *skala likert* yang kemudian akan disajikan dalam bentuk *google form*.

H. Validitas Dan Reliabilitas Data

1. Validitas Data

Uji Validasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan merupakan data yang valid atau tidak. Pengujian pada penelitian memanfaatkan alat bantu *kuesioner*. Dengan jumlah responden sebanyak 20 responden.

Berikut ini Adalah tabel perolehan hasil uji validasi untuk instrumen harga diri.

Tabel 3.5
Uji Validasi Harga Diri

<i>Item Total Statistics</i>		
<i>Item</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Keterangan</i>
HD1	.479	VALID
HD2	.727	VALID
HD3	.693	VALID
HD4	.519	VALID
HD5	.712	VALID
HD6	.692	VALID
HD7	.514	VALID
HD8	.652	VALID
HD9	.469	VALID
HD10	.574	VALID
HD11	.490	VALID
HD12	.688	VALID
HD13	.387	TIDAK VALID
HD14	.775	VALID
HD15	.463	VALID
HD16	.625	VALID
HD17	.771	VALID
HD18	.495	VALID
HD19	.545	VALID
HD20	.500	VALID
HD21	.459	VALID
HD22	.291	TIDAK VALID
HD23	.708	VALID
HD24	.453	VALID
HD25	.346	TIDAK VALID
HD26	.414	TIDAK VALID
HD27	.321	TIDAK VALID
HD28	.338	TIDAK VALID
HD29	.554	VALID

Berdasarkan table 3.5, uji validasi terhadap Harga Diri diolah menggunakan program SPSS dengan melihat R tabel 0,05 dengan jumlah item 29 butir. Maka melalui hasil

pengolahan data ditemukan sebanyak 23 item valid dan 6 item tidak valid. Adapun keenam item tersebut yaitu: HD13, HD22, HD25, HD26, HD27, dan HD28.

Tabel berikut ini menyajikan hasil perolehan nilai uji validasi untuk instrumen FoMO.

Tabel 3.6

Uji Validasi *Fear of Missing Out (FoMO)*

<i>Item Total Statistics</i>		
<i>Item</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Keterangan</i>
FoMO1	.059	TIDAK VALID
FoMO2	.296	TIDAK VALID
FoMO3	.512	VALID
FoMO4	.465	VALID
FoMO5	.794	VALID
FoMO6	.792	VALID
FoMO7	.871	VALID
FoMO8	.552	VALID
FoMO9	.464	VALID
FoMO10	.633	VALID
FoMO11	.736	VALID
FoMO12	.313	TIDAK VALID
FoMO13	.437	TIDAK VALID
FoMO14	.431	TIDAK VALID
FoMO15	.900	VALID
FoMO16	.289	TIDAK VALID
FoMO17	.737	VALID
FoMO18	.535	VALID
FoMO19	.791	VALID
FoMO20	.280	TIDAK VALID
FoMO21	.870	VALID

Berdasarkan table 3.6, uji validasi terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) diolah menggunakan program SPSS dengan melihat R tabel 0,05 dengan jumlah item 21 butir. Maka melalui hasil pengolahan data ditemukan sebanyak 14 item valid dan 7 item tidak valid. Adapun ketujuh item tersebut yaitu: FoMO1, FoMO2, FoMO12, FoMO13, FoMO14, FoMO16, FoMO20.

2. Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yang terdapat pada suatu program IBM SPSS. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$, jika nilai variabel $< 0,60$ maka variabel dapat dikatakan tidak reliabel.

Berikut ini Adalah tabel uji reliabilitas untuk item harga diri, dengan perolehan hasil, dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Harga Diri

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
.918	23

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat jika nilai *cronbach's alpha* sebesar .918. hal ini menunjukkan hasil tersebut $> 0,60$, sehingga dapat dinyatakan jika data tersebut *reliabel*.

Berikut ini Adalah tabel Uji reliabilitas untuk item FoMO, dengan perolehan hasil, dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas *Fear of Missing Out* (FoMO)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
.925	14

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat jika nilai *cronbach's alpha* sebesar .925. hal ini menunjukkan hasil tersebut $> 0,60$, sehingga dinyatakan jika data tersebut *reliabel*.

I. Teknik Analisis Data

Untuk Mengetahui hubungan antara harga diri dengan fenomena *Fear of Missing Out* (FoMO) dikalangan mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari sampel. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0

ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima¹⁴.

b. Uji Linieritas

Uji Linearitas merupakan uji syarat yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Pengujian ini berkaitan dengan masalah hubungan atau prediksi/pengaruh/regresi. Uji linearitas dilakukan untuk menguji regresi linear pada perpaduan Variabel X dan Variabel Y.¹⁵

2. Uji Hipotesis

a. Uji *Product Moment*

Teknik analisis korelasi *product moment* ini diciptakan oleh Pearson, digunakan untuk menentukan kecenderungan hubungan antara dua variabel interval atau rasio. Uji signifikansi nilai koefisien korelasi *product moment* dilakukan dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} ,

¹⁴ Nuryadi et al., "Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian," (Sibuku Media), 2017.

¹⁵ Widyatuti Suciati Rahayu, "Bahan Ajar Statistika: Inferensial (Jilid 1)" (Cirebon: UNU Cirebon Press), 2022

dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan, dan menggunakan derajat kebebasan $db = N-1$. Nilai r_{tabel} yang dapat dilihat pada lampiran tabel *r product moment*.¹⁶



¹⁶ Setyo Budiwanto, "Metode Statistika: Untuk Mengolah Data Keolahragaan," *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang 2017*, 2017, 1–233.